

## TAJUK RENCANA

### Sosialisasi Sumbu Filosofi

**SUMBU** Filosofi Yogyakarta akhirnya bakal ditangani secara khusus. Kabar menggembirakan itu muncul, setelah Pemerintah Kota Yogyakarta mengemukakan akan mengadakan perombakan sejumlah kelembagaan di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD). Salah satunya adalah UPT Kawasan Malioboro, yang selama ini hanya mengurus seputar Malioboro kini akan diperluas menjangkau kawasan Sumbu Filosofi (KR 11/10).

Seperti kita ketahui, Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya yang unik di Yogyakarta, kini sedang didaftarkan ke UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Namun menurut keterangan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Baskara Aji, pihak Pemda DIY sedang melengkapi persyaratannya yang kurang. Salah satunya adalah siapa lembaga pengelola dari sumbu filosofi tersebut. Sehingga digagas segera membentuk lembaga pengelola atau Unit Pelaksana Tugas (UPT). Selain masih terus mengumpulkan data sebagai penguat keterangan sumbu filosofi tersebut. Di harapkan data dapat semakin meyakinkan UNESCO bahwa Sumbu Filosofi tersebut layak disebut sebagai warisan budaya dunia. Karena itulah perombakan organisasi di kalangan Pemkot Kota Yogya ibarat gayung bersambut.

Ada makna yang menarik bahwa Sumbu Filosofi Yogyakarta bukan sekadar Panggung Krapyak, Kraton Yogyakarta sampai Tugu Pal Putih. Sebenarnya jauh lebih banyak lagi dari arah selatan ke utara mulai Pantai Parangkusumo, Panggung Krapyak, Plengkung Nirbaya, Alun-Alun Selatan, Sasono Hinggil, Pamengkang, Regol Gadhung Mlati, halaman Kemandhungan halaman Kemagangan dan halaman Kedhaton yang melambangkan arti proses terjadinya manusia. Mulai ketika masih berada di alam sebelum kelahiran sampai ke dunia. Dimaknai Kraton seba-

gai badan jasmani manusia, sedang raja adalah lambang jiwa sejati yang hadir ke dalam jasmani. Sedang arah utara ke selatan, yang melewati Gunung Merapi,

Tugu Yogyakarta, Kepatihan, Pasar Bringhardjo, Alun-Alun Utara, Pagelaran, Tarub Hagung dan Siti Hinggil merupakan proses perjalanan manusia pulang kehadrat Allah, sebagai asal dari segala apa yang ada (dumadi). Sebelumnya, harus melewati Pasar Beringharjo dimaknai sebagai hidup yang penuh godaan keduniawian. Keseimbangan horizontal dilambangkan oleh laut selatan yang mencerminkan hubungan manusia dengan manusia dan gunung Merapi melambangkan sisi horizontal yang mencerminkan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Maka ketika kita memahami ini, berarti belajar tentang falsafah hidup manusia.

Sebagai daerah istimewa, peran serta masyarakat dalam mewujudkan cita-cita Jogja sebagai warisan budaya dunia sangatlah penting. Sebab masyarakat punya tanggung jawab untuk menjaga dan merawat Sumbu Filosofi.

Namun hingga saat ini, masih banyak warga yang belum paham. Karena itu, rencana Pemkot Yogya harus seiring dengan program lain. Perlu gerakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan Sumbu Filosofi. Dengan demikian masyarakat dapat berperan dalam melindungi, mengembangkan, memanfaatkan serta mampu mengkomunikasikan makna Sumbu Filosofi.

Kita saksikan tiap hari, Tugu Pal Putih jadi lokasi untuk foto. Sepanjang jalan sekitarnya tumbuh penjual angkringan dan kafe, yang meski pandemi tetapi mulai lagi ramai pembeli. Maka sekarang bukan hanya mengerti maknanya. Namun hemat kita di era pandemi tetap menunjukkan bahwa protokol kesehatan kawasan tersebut tetap dijaga. \*\*\*

# 'Rajawali' Pemersatu Bangsa

Istiono

**RAJAWALI** adalah burung yang memiliki kelebihan sifat yang peka, namun tenang membaca situasi. Tidak banyak 'bicara', punya penglihatan tajam. Pandai dalam strategi dan taktik, kokoh dan kuat. Kehidupan awal rajawali yang selalu terbang tinggi, tak pernah mudah. Intinya, rajawali mengajari kita tentang bagaimana menjadi pribadi yang bisa 'terbang tinggi' menggapai impian.

Berangkat dari filosofi burung rajawali, maka muncullah ide. Awalnya mencermati dinamika yang berkembang di masyarakat menjelang pesta demokrasi pemilihan presiden dan kemungkinan timbulnya perpecahan. Untuk merangkul semua kalangan digaslah simbol pemersatu 'Rajawali'. Makna Rajawali ini adalah, *Ra*-wat keberagaman, *Ja*-ga persatuan dan kesatuan, *ka-wal* kemerdekaan dan pembangunan serta *I*-ndahnya kebersamaan. Membaca situasi menjelang pilpres, sebagai pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat. Bagaimana bisa meredam dan mendamaikan situasi yang memanas saat itu.

### Kekayaan

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan dapat terlihat dari suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial budaya dan ekonomi. Keberagaman ini harus dimaknai sebagai kekayaan yang harus dirawat dan dijaga bersama-sama. Keberagaman apabila dipandang positif maka akan menjadi kekuatan tersendiri bagi Bangsa Indonesia.

Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi Bangsa Indonesia. Dengan persatuan dan kesatuan, Bangsa Indonesia yang majemuk akan menjadi kokoh dan kuat. Indonesia adalah negara kesatuan terbentuk dari unsur satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Persatuan dan kesatuan menjadi kunci dan senjata paling ampuh menjaga dan mempertahankan keberagaman. Peringatan hari Kemerdekaan ke-75



KR-JOKO SANTOSO

manusia masih cukup memprihatinkan.

Memperbaiki kualitas dan daya saing sumber daya manusia adalah tanggung jawab seluruh elemen bangsa. Perlu terobosan dalam pembangunan manusia agar bisa membuahakan produktivitas yang tinggi serta meningkatnya nilai tambah lokal. Saatnya kerja yang cerdas dan berkualitas. Kita membutuhkan beracama inovasi sebagai solusinya.

Kemerdekaan Indonesia pada prinsipnya menjadi spirit hebat untuk mewujudkan kemajuan bangsa dan keadilan sosial. Memasuki usia 75 tahun, rakyat menuntut adanya kepemimpinan yang mampu menjadi navigator untuk mengatasi masalah sosial, ketimpangan ekonomi dan produktivitas yang terus merosot. Navigator itu juga harus mampu mewu-

judkan Indonesia yang inovatif, tangguh dan berdaya saing.

### Bertoleransi

Menjalinkan kebersamaan di tengah keberagaman budaya Indonesia, hal terpenting yang harus kita lakukan. Mengingat Indonesia merupakan negara terkenal dengan keberagaman ras, suku, agama, dan budaya. Orang yang berbeda budaya maupun ras bisa saling hidup berdampingan satu sama lain. Bahkan, indahnya kebersamaan di tanah air ini mendapat banyak pujian dari negara lain. Bhinneka Tunggal Ika menjadi bukti bahwa negara kita memang menghargai perbedaan sejak dulu. Berbeda-beda tetapi tetap satu. Terbukti, sampai saat ini kita bisa hidup berdampingan.

Hanya harus diakui, masih ada beberapa masalah yang berkaitan dengan keberagaman budaya. Terkadang kita sulit bertoleransi pada budaya atau kepercayaan orang lain. Bahkan, tanpa disadari sikap kita justru menyakiti orang lain. Akibatnya bisa menimbulkan permusuhan dan perpecahan. Jika masalah ini dibiarkan berlarut-larut, bukan tidak mungkin akan terus menerus timbul perpecahan.

Disinilah pentingnya menjaga kebersamaan di tengah keberagaman, di tengah banyak perbedaan. Kuncinya, menjaga kebersamaan dan toleransi hal terpenting yang harus kita lakukan.

*\*Irjen Pol Drs Istiono MH, Kepala Korps Lalu Lintas Polri.*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Sertifikat Lisensi Profesi

**SETELAH** menerima sertifikat Lisensi Profesi Pihak Pertama (LSP-P1) yang pertama kali dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan pada pertengahan Oktober 2015, kini SMK N 3 Yogya tengah bersiap meraih kembali sertifikat LSP-P1 untuk semua jurusan. LSP-P1 dibentuk di SMK yang memiliki akreditasi A, mendapat rekomendasi dari BNSP dan atau penunjukan dari Direktorat Pembinaan SMK atau Dinas Pendidikan Provinsi serta memiliki skema sertifikasi sesuai kurikulum pendidikan SMK dengan melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).

Keenam program kompetensi yang tengah bersiap mengikuti proses lisensi uji sertifikasi itu adalah Program Teknik Konstruksi dan Properti Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan serta Bisnis Konstruksi dan Pemodelan, Teknik Elektronika Jurusan Audio Video, Teknik Listrik Jurusan Instalasi Ketenagalistrikan, Teknik Mesin Jurusan Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif Jurusan Kendaraan Ringan serta Teknik Informasi Jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Multimedia.

Sesuai dengan UU No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, PP No 23/3004 tentang BSNP, PP No 31/2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional dan PP No 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bahwa pada intinya setiap lembaga pendidikan vokasi wajib melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi. Untuk menghadapi implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka sertifikat kompetensi menjadi keniscayaan bagi setiap

lulusan pendidikan vokasi yang menginginkan bekerja di perusahaan besar berskala Nasional dan ASEAN.

Sertifikasi kompetensi merupakan suatu pengakuan terhadap tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar kompetensi kerja yang telah dipersyaratkan. Dengan demikian, sertifikasi kompetensi memastikan bahwa tenaga kerja (pemegang sertifikat) tersebut terjamin kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Proses uji kompetensi dilakukan oleh seorang asesor kompetensi yang dilaksanakan pada tempat uji kompetensi (TUK).

Menghadapi asesmen dari BNSP, Oktober yang akan datang, kini semua program kompetensi yang akan menjadi TUK tengah melakukan audit internal. Jika sertifikat lisensi uji sertifikasi dapat diraih, maka SMK N 3 telah diakui secara nasional sebagai LSP-P1 dan berhak melaksanakan uji kompetensi sesuai bidang yang terlisensi. Secara otomatis SMK N 3 Yogya menjadi kepanjangan tangan dari BSNP yang berwenang untuk melayani permintaan sertifikasi para calon tenaga kerja lulusan SMK sesuai program kompetensi yang dilisensi dan mendapat sertifikat. Dengan begitu para lulusan SMK N 3 Jogja tidak perlu bersusah payah mencari dan mengikuti uji sertifikasi di luar karena SMK N 3 Jogja berhak melaksanakan uji sertifikasi kompetensi dan mengajukan permohonan sertifikat kompetensi ke BSNP bagi siswa yang lulus uji kompetensi.

*Nurlaila Mahmudah  
Guru Matematika SMKN 3 Yogya.*

# Sinergi SDM, SDA dan SDR

Edy Purwo Saputro

**PERINGATAN** Hari Teknologi Nasional atau Harteknas ke-25 pada 10 Agustus lalu, tidak bisa terlepas dari pandemi Covid-19. Bukan hanya membiarkannya transaksi online. Dunia pendidikan juga harus dilakukan daring di semua daerah tanpa terkecuali. Meski di satu sisi juga ada keterbatasan akses internet di sejumlah daerah, terutama daerah pelosok dan sebagian perdesaan. Tapi disisi lain hal ini memberikan pembelajaran bahwa dunia online tidak bisa lagi diabaikan eksistensinya. Karena perlahan tapi pasti ke depan semua layanan pastinya akan berbasis online. Fakta yang ada secara perlahan akan memupus persepsi tentang pentingnya keberadaan sumberdaya alam (SDA) yang masih dianggap sebagai keunggulan komparatif.

Selama ini hampir semua negara mengakui, SDA berlimpah akan membuat lebih sejahtera. Realitas mulai bergeser karena mereka yang tidak memiliki SDA berlimpah tetap dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Bahkan, potensi keunggulan kompetitif ternyata bisa jauh lebih bermanfaat daripada keunggulan komparatif. Maka banyak negara akhirnya berlomba-lomba menciptakan keunggulan kompetitif melalui kualitas sumberdaya manusia (SDM)-nya. Jepang, China dan Korea adalah contoh negara yang berhasil mengembangkan potensi keunggulan kompetitif melalui banyak aspek, terutama karena dukungan kualitas SDM. Artinya kuantitas saja ternyata tidak menjamin pencapaian unggulan kompetitif tanpa dukungan kualitas SDM.

### Kecerdasan Buatan

Eksplorasi terhadap peningkatan kualitas SDM untuk mendukung terhadap keunggulan kompetitif tidak hanya didukung dengan pengembangan kualitas semata. Tapi juga lewat pembangunan dan pengembangan kecerdasan buat-

an. Pada era now kecerdasan buatan nampaknya akan semakin jamak, mengingat potensi yang dimiliki generasi Y dan generasi dotcom cenderung semakin berkembang pesat. Keberadaan dari kecerdasan buatan di saat ini tidak hanya wacana dan ilusi tapi justru sudah menjadi suatu kebutuhan dan tuntutan yang sangat mendesak. Bahkan industri yang belum dapat memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan justru akan perlahan tersingkir dari pesaingnya. Jadi tidak ada alasan lagi mengabaikan investasi di bidang kecerdasan buatan karena yang bersifat padat karya akan perlahan tergusur oleh investasi yang padat modal. Termasuk tentunya investasi dalam pembangunan dan pengembangan kecerdasan buatan.

Maka fakta lain yang juga tidak bisa diabaikan dari komitmen penciptaan daya saing, efisiensi dan produktivitas adalah pemanfaatan sumber daya robotik atau SDR. Tidak bisa untuk dipungkiri bahwa perkembangan kualitas SDM selaras dengan penciptaan kecerdasan buatan di semua aspek kehidupan dan pada akhirnya hal ini berkaitan dengan komitmen untuk membangun dan mengembangkan SDR. Fakta digitalisasi dan onlinenisasi semua transaksi dan layanan memberikan kebutuhan terhadap tuntutan adopsi semua aplikasi di rutinitas kehidupan saat ini.

### Dehumanisasi

Betapa tidak? Mulai pesan antarsampai semua layanan untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen saat ini telah terjangkau dengan layanan

berbasis online - daring yang sifatnya *real time online*. Tidak mengenal jeda waktu dan bisa dilakukan di mana saja, kapan saja. Ibaratnya, tidak ada satupun layanan tanpa memanfaatkan teknologi. Karenanya peringatan Harteknas kali ini menyisakan suatu tantangan untuk pembangunan dan pembangunan teknologi yang lebih humanis.

Yang menarik, tuntutan penciptaan teknologi yang lebih humanis pada akhirnya justru akan memunculkan dehumanisasi. Karena pekerjaan manusia pada akhirnya digantikan dan tergantikan SDR. Jadi keberadaan teknologi bisa memanusiakan manusia meski di sisi lain juga bisa mematikan manusia. Untuk itu, persepsi padat karya yang selama ini digaungkan pemerintah harus mulai perlahan digantikan dengan padat roboti. Tentu konsekuensinya bisa merumahkan pekerja di semua lini usaha tanpa terkecuali.

*\*)Dr Edy Purwo Saputro SE MSI,  
Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Solo.*

## Pojok KR

BMKG DIY mengingatkan, gelombang tinggi pantai selatan masih ada.

**\* Nah, hati-hati. Tidak perlu mandi di laut.**

Kementerian PAN-RB, siap bubarkan lagi 13 lembaga negara.

**\* Lebih ramping, lebih hemat tapi tetap produktif.**

Di DIY, ditengarai ada SD yang sudah lakukan sekolah tatap muka.

**\* Jaga disiplin protokol kesehatan.**

*Beraksi*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastu Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk@yahoo.com](mailto:iklankrkyk@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) ... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. **Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumong Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. **Kepala Perwakilan:** Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. **Kepala Perwakilan:** Ach Pujiyanto SPd. **Kepala Biro:** Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. **Kepala Perwakilan dan Kepala Biro:** Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Ahmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. **Kepala Perwakilan:** Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. **Kepala Perwakilan:** Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. **Kepala Perwakilan:** Drs Guno Indarjo.